

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah peristiwa politik di Indonesia dapat mempengaruhi keadaan pasar modal di Indonesia yang tercermin dari pada perubahan *abnormal return* dan *trading volume activity*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan melakukan populasi seluruh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan. Dari total 929 perusahaan yang terdaftar, penelitian ini menggunakan 921 perusahaan sebagai sample dalam penelitian ini. Penelitian ini memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menemukan **adanya perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilu oleh KPU dan pembacaan keputusan hasil sengketa pemilu oleh Mahkamah Konstitusi**. Kedua reaksi tersebut bergerak kearah negatif dengan artian investor menilai peristiwa ini sebagai bad news.
2. Hasil penelitian ini **tidak menemukan adanya perbedaan *trading volume activity* yang signifikan pada sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilu oleh KPU namun terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pembacaan keputusan hasil sengketa pemilu oleh**

**Mahkamah Konstitusi.** Kedua reaksi tersebut bergerak kearah negatif dengan artian investor menilai peristiwa ini sebagai *bad news*.

## 5.2. Implikasi

### 5.2.1. Implikasi teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam memberikan tambahan informasi terkait reaksi pasar modal terhadap sebuah peristiwa politik. Penelitian ini juga diharapkan dapat mengkonfirmasi atas hasil penelitian serupa tentang bagaimana peristiwa politik memberikan sinyal kepada pasar sehingga terjadi reaksi pasar yang tercermin dari *abnormal return* dan *trading volume activity*.

### 5.2.2. Implikasi praktis

#### 1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan acuan bagi pemerintah untuk menimbang setiap keputusan politik yang akan dijalankan. Pasar modal di Indonesia cukup sensitif terhadap isu-isu yang menyangkut masalah politik. Perspektif masyarakat yang beragam seharusnya menjadi pertimbangan setiap langkah politik dan eksekusi langkah politik harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak tercipta kondisi yang tidak diinginkan. Karena apabila masyarakat salah menilai sebuah peristiwa politik maka dampak ekonomi yang akan ditanggung oleh negara akan cukup besar.

#### 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan bagi para investor maupun calon investor untuk melihat bahwa investasi dilakukan tidak hanya

sebatas mengacu pada deviden yang didapat. Ada berbagai macam bentuk keuntungan yang bisa didapatkan melalui kegiatan investasi. Untuk memaksimalkan keuntungan tersebut seorang investor harusnya peka terhadap faktor-faktor baik ekonomi maupun non-ekonomi salah satunya peristiwa politik. Peristiwa politik seperti pergantian pemimpin tidak bisa diartikan sebatas pergantian kepala negara saja tetapi investor juga harus bisa melihat apa dampak pergantian pemimpin ini kedepannya. Harus bisa melihat kemana arah kebijakan ekonomi nantinya akan diambil sehingga investor tidak akan salah menaruh modalnya nanti.

### 3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan pembelajaran bagi perusahaan untuk dapat memperkirakan pergerakan harga saham yang dimiliki perusahaan. Perusahaan bisa melihat dan menilai apakah bidang usaha yang dilakukan oleh perusahaan merupakan bidang usaha yang akan diuntungkan dengan adanya pergantian kepemimpinan negara. Dengan begitu perusahaan dapat melakukan langkah antisipatif apabila menilai pemerintahan yang baru akan kurang memberikan keuntungan pada bidang usaha perusahaan.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan keterbatasan ini nantinya menjadi masukan pada penelitian selanjutnya, keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Peristiwa yang dijadikan acuan pengamatan hanya ada 2 yaitu pengumuman hasil pemilu oleh KPU dan pembacaan hasil keputusan Mahkamah Konstitusi
2. Penelitian tidak memiliki variabel lain yang mungkin bisa turut berpengaruh
3. Waktu pengamatan yang singkat yaitu H+3 dan H-3 dari peristiwa politik yang dipilih karena ingin melihat kecepatan pasar dalam merespon peristiwa.
4. Penelitian hanya menggunakan metode market adjusted model untuk menghitung nilai *expected return*

### **5.3. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya**

Rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian diharapkan dapat menambahkan peristiwa politik yang masih dalam satu rangkaian peristiwa yang menjadi fokus utama seperti pengumuman hasil *quick count*, penetapan calon, debat calon presiden dan wakil presiden.
2. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh seperti memasukan faktor konektivitas politik
3. Waktu pengamatan bisa dilakukan lebih lama guna mendapat hasil yang lebih komperhensif lagi

4. Perhitungan *expected return* dapat menggunakan metode lain seperti *market model* sebagai tambahan atau pembanding pada penelitian selanjutnya.

